

Program Pengembangan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK) menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Dalam program ini, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan motor penggerak pemberdayaan masyarakat pada tingkat kelurahan dan diharapkan mampu menggali potensi sumberdaya manusia dan potensi infrastruktur yang ada pada wilayahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran BKM dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BKM dalam pelaksanaan PLP-BK. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif analisis, fokus dari kajian penelitian adalah perilaku manusia dalam organisasi, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan PLP-BK di Kelurahan Sadang Serang, peran BKM Paguyuban Amanah adalah membangun kepercayaan dan kerjasama antar sesama anggota BKM, antara BKM dengan masyarakat dan antara BKM dengan pemerintah maupun pihak swasta. Hubungan ini berdasarkan pada prinsip *Good Governance* serta untuk menumbuhkan jiwa *enteurpreneurship*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BKM meliputi lingkungan yang heterogen, kurangnya pemahaman dan komitmen pengurus terhadap organisasi, krisis kepercayaan di masyarakat yang disebabkan perilaku pengurus BKM, sistem manajemen yang belum tertata secara sistematis, pengelolaan sumberdaya keuangan yang terbuka mulai dari pendapatan hingga pertanggungjawaban, pengembangan kapasitas dan kaderisasi pengurus untuk menjawab tantangan kedepan dan hubungan eksternal yang dibina BKM.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa modal utama dalam melaksanakan pembangunan adalah kepercayaan, BKM harus dapat membangun kepercayaan (*trust building*) dengan berbagai pihak baik dalam internal kepengurusan BKM itu sendiri maupun dengan pihak luar (masyarakat, pemerintah dan pihak swasta), dengan demikian akan terjalin suatu kerjasama dan kemitraan yang baik (*partnership building*).

**Kata Kunci :** *Badan Keswadayaan Masyarakat, Organisasi Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK).*

## ABSTRACT

The Community Based Neighbourhood Development (CBND) program focuses on community empowerment with Community Self-supporting Board (CSsB) as the machine for empower people in Sub-District level community institutions. The implementation of CBND, is expected to explore the potential of human resources and potential of existing infrastructure on its territory.

The purpose of this research is to knows CSsB roles and to analyze factors that became obstacles in the implementation of CBND. This study hold qualitative method, with descriptive research and focus to study about human behavior in organizations. Data were collected by interviews, observation and documentation.

The research shows that the role of CSsB Paguyuban Amanah are to build trust and cooperation among CSsB itself, to build trust and cooperation between CSsB with society, to build trust and cooperation between CSsB with the private sector and government. The relations are based on the principles of Good Governance which are able to rise up the sense of entrepreneurship. Factors which affecting the performance of CSsB Paguyuban Amanah are heterogeneous environment, lack of understanding and commitment of staff toward the organization, trust crisis from society that caused by the behavior of the CSsb staff, the future management system is not arranged systematically, so that the accountability of the revenue is questionable.

This research concludes that it is important to ensure trust among each others. CSsb should be able to build trust (trust building) with various stakeholders, such as the internal members of the CSsB, government and private sectors, such trust would be important to established cooperation and good partnership among them.

*Keywords : Community Self-supporting Board (CSsB), Organization of Communities and Community Based Neighbourhood Development (CBND)*